

**ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI PADI ORGANIK DENGAN
PADI NON-ORGANIK DI NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG
ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

OLEH

OKTAV NIEL LAIA

1510222017

DOSEN PEMBIMBING :

Pembimbing I : Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc., Ph.D.

Pembimbing II : Syofyan Fairuzi, S.TP., M.Si.



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI PADI ORGANIK DENGAN PADI NON-ORGANIK DI NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ABSTRAK

Usahatani padi organik merupakan salah satu bentuk pertanian berkelanjutan yang menguntungkan secara ekologi dan ekonomi. Namun, masih banyak petani yang belum beralih menjadi petani padi organik. Kelompok tani Indah Sakato I merupakan satu-satunya kelompok tani yang melaksanakan usahatani padi organik di Nagari Kasang. Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui survei menggunakan kuisisioner terhadap petani padi organik dan padi non-organik di Nagari Kasang dengan tujuan mengetahui perbandingan antara kultur teknis, pendapatan, dan keuntungan usahatani padi organik dengan padi non-organik serta mengetahui alasan petani melaksanakan atau tidak melaksanakan usahatani padi organik. Jumlah sampel petani organik sebanyak 28 sampel dan petani non-organik sebanyak 30 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kultur teknis, pendapatan dan keuntungan usahatani padi organik dan padi non-organik. Alasan petani organik melaksanakan usahatani padi organik yaitu harga yang lebih tinggi dan tersedianya pasar/tempat menjual hasil tani. Kemudian alasan utama petani non-organik tidak melaksanakan usahatani padi organik yaitu kurangnya bantuan dari pemerintah baik dalam bentuk materi dan pelatihan serta praktik pertanian organik tidak menjamin bebas hama. Selain itu, sumber air irigasi yang bebas residu sulit didapatkan dan kultur teknis padi organik sulit untuk dilaksanakan. Sehingga, peran petani teknologi yang lebih praktis dan bantuan pemerintah dalam hal penyuluhan serta alsintan sangat diperlukan dalam pengembangan usahatani padi organik.

Kata Kunci : *Perbandingan, Padi organik, Padi non-organik, Alasan*

COMPARATIVE ANALYSIS OF ORGANIC AND NON-NORGANIC RICE FARMING IN NAGARI KASANG, BATANG ANAI SUB-DISTRICT, PADANG PARIAMAN

ABSTRACT

Organic rice farming is one of sustainable agriculture that benefits ecologically and economically. However, not many farmers have practiced it yet. Indah Sakato I group of farmers is the only one to practice organic rice farming in Nagari Kasang. This study compares the cultivation technique, incomes, and profits of organic and non-organic rice farmers and explores why farmers choose to farm organically and non-organic. The sample for this research consists of 28 of organic farmers, and 30 non-organic farmers. The collected data analyzed using descriptive-qualitative and quantitative methods. The research finds differences between organic and non-organic rice farming in terms of cultivation techniques, incomes, and profits. The reasons for organic farmers doing organic farming are higher prices and the availability of markets to sell their products. Meanwhile, the reasons non-organic farmers do not implement organic farming are lack of government assistance such as materials and training, and there is no guarantee that non-organic is a free pest. Besides, it is difficult to get free residual irrigation, and the cultivation technique of organic rice is complicated for some farmers to implement. Thus, government assistance in the counseling and agricultural machine tools is needed to develop organic rice farming.

Keywords: *Comparative, Organic Rice, Non-organic Rice, Reason*

